

ABSTRAK

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, pada tahun 2021 terdapat peningkatan jumlah perceraian dengan alasan perselisihan, dan ketidakcocokan antara suami dan istri. Pada tahun pertama pernikahan berpotensi penuh dengan stress, sehingga rentan terhadap perselisihan yang dapat berujung pada perceraian. Sebab tahun pertama, terutama 1-5 tahun pernikahan merupakan masa rawan dan juga sering disebut sebagai era kritis dalam pernikahan. Sebab itu tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh dari *identity fusion* terhadap *passionate love* pada individu yang menikah dengan usia pernikahan kurang dari 5 tahun. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 203 orang, dengan pengolahan data menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi. Teknik sampling yang digunakan ialah *convenience sampling* dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner dalam bentuk *google form*. Uji hipotesis dalam penelitian ini ialah menggunakan uji analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS Versi 26 dengan hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *identity fusion* terhadap *passionate love* pada individu yang menikah dengan usia pernikahan kurang dari 5 tahun.

Kata Kunci: *Identity Fusion*, *Passionate Love*, Pernikahan, Perceraian

ABSTRACT

Based on data from the Indonesian Central Statistics Agency (BPS), there was an increase in the number of divorces due to disputes and incompatibility between husband and wife in 2021. The first year of marriage is potentially full of stress, making it vulnerable to conflicts that can lead to divorce. The first years, especially 1-5 years of marriage, are considered a critical period and often referred to as a critical era in marriage. The high divorce rate caused by disputes and incompatibility in 2021 can be better understood through the roles of identity fusion and passionate love in marital relationships. Therefore, the purpose of this study is to determine the influence of identity fusion on passionate love in individuals who have been married for less than 5 years. The subjects in this study amounted to 203 people, with data processing using quantitative methods with a regression approach. The sampling technique used was convenience sampling with data collection through questionnaires in the form of google forms. The hypothesis test in this study used simple linear regression analysis, with the help of the SPSS Version 26 program with the results showing that there is a significant influence of identity fusion on passionate love in individuals who have been married for less than 5 years.

Keywords: Identity Fusion, Passionate Love, Marriage, Divorce